

**TINGKAT PENGETAHUAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS VI SD NERGERI DERESAN KECAMATAN DEPOK
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh
NIM. 17604224023

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**TINGKAT PENGETAHUAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS VI SD NERGERI DERESAN KECAMATAN DEPOK
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh:

Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh
NIM. 17604224023

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan servis bawah bola voli peserta didik kelas VI dalam mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

Metode yang digunakan adalah metode survey. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI-A dan VI-B SD Negeri Deresan sebanyak 56 peserta didik. Seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes pilihan ganda. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman mayoritas memiliki kategori Tinggi yaitu sebanyak 26 peserta didik dengan presentase (46,4%). Sisanya sebanyak 13 peserta didik dengan presentase (23,2%) kategori sangat tinggi, 13 peserta didik dengan presentase (23,2%) memiliki kategori sedang, 4 peserta didik dengan presentase (7,1%) kategori rendah, dan 0 peserta didik dengan presentase (0%) kategori sangat rendah.

Kata kunci: *pengetahuan, pembelajaran bola voli, servis bawah, Kelas VI*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmaningtyas Syiam Puspa Gluh

NIM : 17604224023

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Marer 2021
Yang Menyatakan,



Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh
NIM. 17604224023

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS VI SD NEGERI DERESAN
KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
TENTANG SERVIS BAWAH BOLA VOLI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Disusun Oleh :

Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh
NIM. 17604224023

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Sujarwo, M.Or.
NIP. 19830314 200801 1 01

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS VI SD NERGERI DERESAN KECAMATAN DEPOK
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh:

Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh
NIM 17604224023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 30 Maret 2021

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. (Ketua penguji/Pembimbing)		12/4 2021
Dra. Sri Mawarti, M.Pd (Sekretaris Penguji)		12/4 2021
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO (Penguji)		14/4 2021

TIM PENGUJI

2 April 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Hendik Prasetyo, M. Kes.
NIP. 19610819815 200501 1 002

MOTTO

“Jadilah kuat tapi tidak menyakiti.

Jadilah baik, tapi tidak lemah.

Jadilah berani, tapi tidak menakuti.

Jadilah rendah hati, tapi tidak rendahan.

Tetap bangga, tapi tidak sombong.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu saya tercinta (Bapak Sugeng Sugiharto dan Ibu Nanik Lestari) yang telah merawat, dan tak henti-hentinya selalu mendoakan saya.
2. Adik saya Muhammad Ridho Elang Bagus Semedi, yang telah menemani saya dan memberikan semangat kepada saya
3. Nenek dan Kakek saya tercinta yang telah merawat saya dari kecil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis skripsi dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.”.

Penulis skripsi sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis skripsi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Sujarwo, M.Or. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan, dan ketulusan hati membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Sri Mawarti, M.Pd selaku dosen validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi dan sekretaris dalam ujian skripsi saya yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penulisan Tugas Akhir ini terselesaikan sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes. selaku Koordinator Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan banyak pengarahan untuk cepat menyelesaikan studi.
4. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO. selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan dan selaku Penguji Skripsi saya.
5. Bapak Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. selaku plt. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas izin yang telah diberikan.
6. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan S1.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir


skripsi.

8. Ibu Indah Lestari, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Guru SD Negeri Deresan yang telah mengizinkan untuk penelitian di sekolah tersebut.
9. Sahabat- sahabat saya terutama Ragil, Indah, Mar'a, Pramaysela, Husna, Marrey, Ika Latifah, Brilliant, Clorisa yang selalu menemani dari awal kuliah hingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
10. Mas Ahmad Taufik yang selalu memberi semangat dan mengingatkan saya untuk mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan kami semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa didik, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Penulis,



Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh

NIM: 17604224023

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pengetahuan	8
a. Pengertian Pengetahuan.....	8
b. Tingkat Pengetahuan.....	9
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	11
2. Hakikat Pembelajaran PJOK	13
a. Pengertian Pembelajaran.....	13
b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	18
3 Hakikat Permainan Bola Voli	21
a. Pengertian Permainan Bola Voli.....	21
b. gerak Dasar Permainan Bola Voli	25

c. Hakikat Servis	30
4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	35
B. Kajian Penelitian	49
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Pembahasan	51
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Hasil Penelitian	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	44
Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba Peneletian	45
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian	48
Tabel 4. Norma Penelitian Presentasi	50
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Kelas	51
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	52
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli	53
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan gerak dasar	55
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan gerak dasar servis bawah	57
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan peraturan servis bawah	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	23
Gambar 2. Servis Bawah	32
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Bola Voli	54
Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Gerak dasar bola voli	56
Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Gerak Dasar Servis Bawah	58
Gambar 6. Diagram Batang Berdasarkan Peraturan Servis Bawah	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Bimbingan.....	70
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi	72
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi	73
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	74
Lampiran 5. Surat telah melakukan penelitian.....	75
Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	76
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian.....	77
Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	82
Lampiran 9. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	87
Lampiran 10. Kisi-Kisi instrumen Penelitian Setelah Validasi	89
Lampiran 11. Instrumen penelitian setelah validasi.....	90
Lampiran 12. Tabulasi dan pengkategorian setelah validasi	95
Lampiran 13. Skoring dan penelitian berdasarkan gerak dasar bola voli	102
Lampiran 14. Skoring dan penelitian berdasarkan servis bawah	108
Lampiran 15. Hasil olah data <i>SPSS windows versi 20</i>	111

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam hidup yang digunakan untuk mengembangkan potensi diri agar menuju perilaku baik dan bersifat permanen. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI NO 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas).

Proses pembelajaran menuju kearah yang lebih baik merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional dan pembentukan karakter bangsa atau watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat. Proses pembelajaran dalam suatu pendidikan ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki sifat yang bertanggung jawab dan demokratis terhadap sesuatu. Salah satu upaya membentuk peserta didik untuk menjadi seseorang yang aktif dapat melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui pendidikan jasmani peserta didik akan mengembangkan keterampilan gerak, hidup sehat, dan mengarah pada kesehatan fisik dan mentalnya (Rosdiani, 2012: 138). PJOK juga mempunyai pedoman pelaksanaan pembelajaran, yaitu kurikulum. Kurikulum

merupakan seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU RI No 3 Tahun 2003).

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimana pun dan kapan pun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pembelajaran hingga mencapai suatu objek yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. *Instructional* atau pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Hamalik, 2010: 58). Dalam Kurikulum 2013 (K13) permainan bola besar yaitu salah satunya adalah bola voli termasuk dalam materi pendidikan jasmani yang harus diajarkan.

Masuknya permainan bola voli ke dalam kurikulum pendidikan dari SD sampai SMA maka peserta didik akan mendapatkan bekal keterampilan untuk

masa depannya. Permainan bola voli terdapat beberapa gerak dasar, maksud dan tujuan diajarkan macam-macam gerak dasar bola voli yaitu, agar peserta didik memahami dan menguasai sehingga akan memiliki keterampilan bermain bola voli.

Gerak dasar merupakan hal yang paling penting dalam suatu cabang olahraga bola voli, karena gerak dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerak yang baik. Keberhasilan melakukan gerak dasar akan menentukan pola keberhasilan dalam melakukan suatu permainan bola voli. Gerak dasar dalam bola voli yang diajarkan Salah satunya adalah Servis. Seperti yang kita ketahui servis adalah salah satu penentu dalam menang kalahnya suatu permainan oleh karena itu servis menjadi salah satu gerak dasar yang harus dipelajari, servis merupakan pukulan pembuka untuk memulai suatu permainan, akan tetapi servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SD Negeri Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman melalui wawancara dengan guru pendidikan jasmani khususnya untuk materi pembelajaran bola voli khususnya servis bawah, proses pembelajaran bola voli di SD Negeri Deresan masih kurang maksimal karena masih banyak peserta didik yang tidak bisa melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru. Peserta didik banyak yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan, banyak peserta didik yang asik mengobrol dengan teman-temannya, ketika guru menyuruh mempraktikkan gerakan tersebut peserta didik tidak bisa melakukannya. Peserta didik juga tidak tahu gerak dasar servis bawah yang benar, pada saat melakukan gerakan tersebut karena peserta didik banyak

yang mengobrol dan tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih ke materi pembelajaran yang bersifat psikomotor dan kurangnya materi pembelajaran kognitif (pengetahuan). Maka perlu adanya tingkat pembelajaran dalam ranah kognitif (pengetahuan) dan pembelajaran afektif (sikap) sehingga peserta didik dengan mudah memahami pengetahuan dan sikap anak dapat dibenahi dalam praktek di lapangan karena pembelajaran ranah kognitif dan afektif dapat digunakan untuk memfokuskan perhatian, harga diri dan perilaku sosial anak. Peserta didik juga masih banyak mengalami kesulitan pada saat melakukan gerakan servis bawah, masih ada beberapa peserta didik yang masih salah dalam melakukan gerakan. Demikian guru pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan pemahaman atau pengetahuan peserta didik, oleh karena itu guru pendidikan jasmani sangat berperan penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani khususnya servis bawah bola voli.

Pelaksanaan pembelajaran diperlukan penyusunan program dan rencana pembelajaran. SD Negeri Deresan pada pembelajaran servis bawah bola voli yang diberikan oleh guru PJOK sudah berpedoman pada kurikulum 2013. Disamping perencanaan program yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013, juga diupayakan untuk mengurangi tingkat kesulitan belajar peserta didik dalam materi servis bawah bola voli. Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK di SD Negeri Deresan ternyata pembelajaran bola voli masih memiliki kendala, dikarenakan kurangnya jam teori tentang bola voli khususnya servis bawah yang diberikan

oleh guru PJOK di SD Negeri deresan kepada peserta didik, karena peserta didik cenderung lebih suka bermain dan mempraktikkan langsung, sehingga guru PJOK mengupayakan teori tetap diberikan meski guru harus menjelaskan dengan praktik dan peserta didik yang memiliki karakter suka bermain kadang tidak memperhatikan dan bermain sendiri, serta lingkungan sekolah yang dekat dengan jalan raya membuat suara bising motor mengganggu proses pembelajaran, sehingga pengetahuan peserta didik tentang materi servis bawah tersebut masih kurang, lalu masih banyak peserta didik yang melakukan kesalahan-kesalahan pada saat melakukan gerakan servis bawah.

Berdasarkan masalah diatas, penting dilakukan peneliti lebih lanjut untuk mengetahui “Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas dapat ditarik kesimpulan untuk identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak peserta didik yang melakukan kesalahan saat melakukan gerak dasar servis bawah.
2. Kurangnya pengetahuan peserta didik dalam materi servis bawah pada saat pembelajaran.
3. Belum diketahui penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas perlu adanya batasan masalah, sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan dari identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan fokus masalah di atas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan paparan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin diacapai yaitu untuk mengetahui seberapa Tinggi Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang nantinya akan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

- b. Memberikan informasi kepada guru pendidikan jasmani tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI terhadap servis bawah bola voli.
 - c. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk sebagai salah satu informasi referensi oleh guru pendidikan jasmani sebagai bahan untuk informasi dan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri.
 - b. Apabila akan melakukan penelitian yang serupa penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang serupa.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam mengetahui Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2018: 01) pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Pengetahuan dapat salah atau keliru, karena bila suatu pengetahuan ternyata salah satu atau keliru, tidak dapat dianggap sebagai pengetahuan.

Pengetahuan itu sendiri sebenarnya bisa diperoleh dimana saja dan kapanpun. Misalnya dapat didapat melalui berbagai lembaga pendidikan yang formal maupun non formal, lalu dari keluarga, masyarakat sekitar, teman sejawat atau juga bisa diperoleh dari sosial media yang ada. Pengetahuan merupakan produk dari tahu, yakni mengerti sesudah melihat, menyaksikan dan mengalami. Manusia hakikatnya selalu ingin tahu tentang sesuatu, rasa ingin tahu akan mendorong seseorang untuk bertanya mengenai dirinya sendiri, lingkungan ataupun segala hal yang terjadi di sekitarnya (Jalaluddin, 2013: 85).

Menurut Notoatmojo (2018: 140-142), pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu :

1. Tahu (*know*)
Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah.
2. Memahami
Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi
Aplikasi di antara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya (*real*)
4. Analisis
Analisis di antara sebagai kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, namun masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis
Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
6. Evaluasi
Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ada.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan bukan hanya sekedar pengalaman yang sudah dilakukan, tetapi pengetahuan adalah bagaimana kita dapat mengetahui suatu hal tertentu dan dapat melakukan sebuah pengalaman tersebut dan di lain sisi pengetahuan itu juga dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang sekitar.

b. Tingkat Pengetahuan

Untuk mencapai sebuah pengetahuan yang baik diperlukan adanya sebuah unsur pembelajaran yang berlangsung dengan baik di dalamnya. Seorang guru

seharusnya dapat menguasai pembelajaran yang akan diberikan untuk peserta didiknya agar dapat tercapainya sebuah pembelajaran yang akan berjalan dengan baik. Seperti halnya guru pendidikan jasmani dalam menguasai materi yang akan diberikan kepada peserta didik harus mempunyai pengetahuan. Pengetahuan atau domain kognitif memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pembentukan tindakan seseorang. Domain kognitif merupakan suatu ranah kemampuan berfikir tentang fakta-fakta spesifik, pola prosedur dan konsep-konsep dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan intelektual (Yaumi, 2013: 90).

Menurut Yaumi (2013: 91) gambaran umum masing-masing tingkatan pengetahuan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan
Peserta didik yang bekerja pada lingkungan ini hanya berkisar pada mengingat atau menghafal informasi dari yang konkret ke informasi yang abstrak.
- b. Pemahaman
Pada tingkat ini, mampu mengerti dan membuat rangkaian dari sesuatu yang direkomendasikan. Artinya peserta didik mampu menerjemahkan, menginterpretasi dan meramalkan kemungkinan dalam berkomunikasi.
- c. Aplikasi
Peserta didik dapat menerapkan konsep yang sesuai dari suatu masalah atau situasi sekalipun tidak diminta untuk melakukannya.
- d. Analisis
Peserta didik dapat memilih dan membagi materi kedalam beberapa bagian dan mampu mendefinisikan hubungan antara bagian-bagian tersebut.
- e. Sintesis
Peserta didik dapat menciptakan produk, menggabungkan bagian-bagian dari pengalaman sebelumnya dengan bagian yang baru untuk menciptakan keseluruhan bagian.
- f. Evaluasi
Peserta didik memberikan keputusan terhadap nilai dari suatu materi pembelajaran, argument, atau pandangan yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis dan dihasilkan.

c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ialah umur, pendidikan, paparan media masa, sosial ekonomi (pendapat), hubungan sosial dan pengalaman. Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara tes yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian yang ada (Notoadmojo, 2013: 35)

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah umur, umur seseorang yang bertambah dapat membantu perubahan pada aspek fisik psikologis dan kejiwaan. Pendidikan, pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengalaman merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang telah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Agus (2014: 4) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada enam, yaitu: (1) Pendidikan, (2) Informasi atau media massa, (3) Sosial, budaya, dan ekonomi (4) Lingkungan, (5) Pengalaman, (6) Usia. Adapun masing-masing faktor adalah sebagai berikut :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun non formal), berlangsung seumur hidup. Pengetahuan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seseorang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan

dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu diketahui bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang.

2) Informasi atau media massa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan selain itu informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

3) Sosial, budaya, dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu. Sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai oleh setiap individu.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan yang profesional.

6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik pada usia madya, individu akan berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial, serta lebih banyak melakukan persiapan demi upaya menyesuaikan diri menuju usia tua.

2. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat belajar. Sama halnya dalam pembelajaran

penjas yang berarti menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat belajar pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang mampu mengembangkan individu secara utuh yang mencakup kesehatan jasmani, emosional dan moral spiritual, dalam pembelajarannya yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan terencana dalam sistem pendidikan untuk menyampaikan materi dengan pola pendekatan sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi yang disampaikan sesuai keragaman dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Artinya peserta didik akan berhasil melakukan dengan waktu dan macam gerak berbeda sesuai keterampilannya. Pembelajaran adalah perbedaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu (Priastuti, 2015: 138)

Menurut Mulyaningsih (2009: 54) menyatakan pembelajaran ialah pembelajaran peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Diungkapkan oleh Rahayubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, peserta didik, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajaran atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotor.

2. Kurikulum

Secara etimologi, kurikulum (*curikulum*) berasal dari bahasa Yunani “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah materi atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

3. Guru

Guru atau pendidik yaitu seseorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas

untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melihat, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seseorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampaian ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Peserta didik

Peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seseorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.

5. Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar belajar dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik dan beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

6. Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan peserta didik, jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan peserta didik akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan peserta didik akan rendah atau bahkan tidak peserta didik akan

menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

7. Alat pembelajaran (Media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen system pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan pembelajaran secara menyeluruh.

8. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan keabilitas peserta didik guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Pembelajaran adalah adanya interaksi antara peserta didik yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, peserta didik lainnya, media, dan atau sumber belajar lainnya. Ciri lain pembelajaran adalah adanya komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain. komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran mengacu pada kemampuan atau kompetensi yang diharapkan demikian peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu. Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas dalam pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian pengertian pembelajaran adalah

serangkaian kegiatan yang direncanakan secara sistematis dan dengan melibatkan interaksi peserta didik, guru dan sumber belajar yang bertujuan untuk mencapai kompetensi tertentu yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran mengacu pada penggunaan pendekatan, strategi, metode, dan teknik serta media dalam rangka, membangun, proses belajar, antara lain membahas materi dan melakukan pengalaman belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi adanya interaksi antara peserta didik yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru maupun dengan peserta didik lainnya, media, dan atau sumber belajar lainnya. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran supaya adanya kemampuan dan kompetensi yang diharapkan akan dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membantu peserta didik belajar, yaitu terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan mendapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Salah satu mata pembelajaran yang diajarkan disekolah adalah Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Esensi pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran untuk bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Program pendidikan jasmani berusaha membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2009: 32)

Pendidikan jasmani tidak sekedar pendidikan yang bersifat physical atau aktivitas fisik tetapi lebih luas lagi keterkaitan dengan tujuan pendidikan secara menyeluruh serta memberikan kontribusi terhadap kehidupan individu. Secara konsep pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas hidup peserta didik. Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari pendidikan jasmani.

Utama (2011: 3) menyebutkan bahwa berdasarkan pemahaman mengenai hakikat pendidikan jasmani maka tujuan pendidikan sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Diupayakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor dan sosial. Pernyataan ini mungkin yang secara tegas dijadikan asumsi dasar oleh guru pendidikan jasmani dengan memilih cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan keseluruhan. Memudahkan penyampaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan agar mudah dimengerti oleh peserta didik, upaya yang dilakukan oleh guru

pendidikan jasmani adalah dengan merumuskan tujuan umum atau menyeluruh tersebut dirumuskan secara khusus.

Salah satu mata pelajaran yang di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Esensi pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar untuk bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*) program pendidikan jasmani berusaha membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2009: 32). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individual dan anggota masyarakat yang memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak (Akhiruyanto, 2008: 60)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yaitu direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan individual melalui 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, psikomotor dari pembelajaran di sekolah. Bukan hanya sekedar gerak, pendidikan jasmani juga berperan terhadap perkembangan anak. Anak akan berkembang dengan maksimal melalui aktivitas jasmani. Di dalam pendidikan jasmani selain dapat mengembangkan jasmani juga dapat mengembangkan mental, emosional, dan sosial anak menjadi lebih baik.

3. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan secara berkelompok sehingga menjadi sarana yang ideal untuk pembelajaran mengembangkan melatih cara bekerja sama yang baik, cara mengelola kecerdasan emosi, cara menghormati dan menghargai teman sendiri dan tim lawan, cara mengasah kompetensi pemain satu dengan pemain yang lainnya dalam satu tim dan juga dengan lawan tim dimana ini merupakan media membangun dan membentuk karakter pribadi yang berkualitas melalui pemain.

Pembelajaran bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G.Morgan dari amerika serikat. Pada mulanya permainan ini bernama mintinette, mengingat dari permainan ini dimainkan dengan melambungkan bola (memukul bola) sebelum bola tersebut menyentuh lantai, maka pada tahun 1896 oleh Prof. H. T. Halsted mengusulkan nama permainan menjadi "*Voli Ball*".

Permainan bola voli di indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan. Sejak PON II di jakarta pada tahun 1951, sampai sekarang bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan. Pada tanggal 22 Januari dijakarta diresmikan berdirinya persatuan bola voli seluruh indonesia (PBVSI) dengan menunjuk W. Y. Latumenten sebagai formatur untuk menyusun pengurus (Koesyanto,2003: 7).

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang terdiri dari dua

kelompok yang akan saling bertanding, dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang yang menempati lapangan petak masing-masing yang dibatasi oleh net, dan 8 orang lagi sebagai pemain cadangan. tiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net dan akan mendapat poin 1 jika bola berhasil jatuh ke petak lawan (*rally point*), permainan selesai apabila salah satu tim mencapai angka 25. dalam kedudukan 24-24, permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 (dua) angka, Setiap regu tidak diperkenankan memukul bola lebih dari tiga kali sentuhan sebelum bola melewati net, kecuali bendungan atau block. Pada saat permainan berlangsung, semua pemain tidak boleh menyentuh net dan melewati garis tengah atau masuk ke daerah lawan. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 m x 19 m lapangan dibagi menjadi 2 ukuran yang sama oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan sebuah net dengan ketinggian 2,43 m. untuk pemain putra dan 2,24 untuk pemain putri, dan terdapat dua garis serang pada masing-masing petak yang berjarak 3 m dari garis tengah.

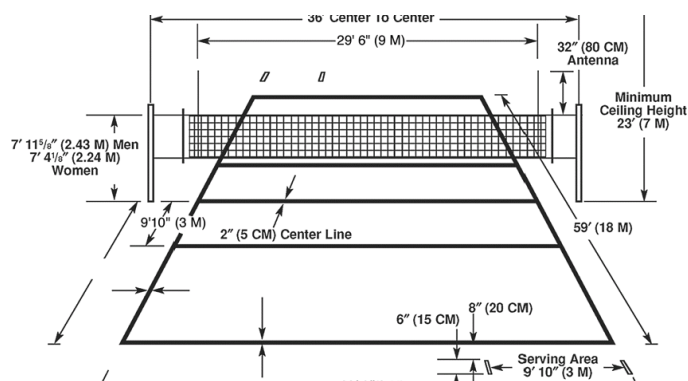
Menurut Ahmadi (2007: 17), sarana dan prasarana dalam permainan bola voli itu meliputi :

1. Lapangan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli itu berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan garis serang 3 meter dari garis tengah. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan penghalang setinggi 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Untuk kompetensi

internasional garis bebas minimal setinggi 12,5 meter. Semua garis yang dibuat tersebut harus berwarna terang dan berbeda dengan lantai dasar lapangan.

- a. Garis lapangan semua lebarnya 5 cm, harus berwarna terang dan berbeda warna dari warna lantai dan garis lainnya.
- b. Daerah servis lebarnya 9 meter dan berada di belakang garis akhir. Sisi-sisinya dibatasi garis pendek dengan panjang 15meter.
- c. Daerah pergantian adalah perpanjangan dari kedua garis serang di dekat meja pencatat.
- d. Daerah pemanasan berukuran 3 x 3 meter. Tempatnya adalah di sudut samping bangku cadangan di luar garis bebas.



Gambar 1. Lapangan Bola Voli Sumber

<https://www.google.com/search?q=lapanganbolavoli>

2. Net
 - a. dan diameter 10 mm. Tinggi antena di atas net adalah 80 cm dan terdapat garis-garis yang kontras sepanjang 10 cm (warna merah / putih).
 - b. Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri.
 - c. Tiang net berbentuk bulat dengan ketinggian 2,255 meter. Jarak tiang net dari garis

sampingnya yaitu 0,50 – 1 meter. Lebar net 1 meter dan panjangnya 9,50 meter dipasang secara vertical di atas garis tengah lapangan.

- d. Mata jala net berukuran 10 cm berbentuk persegi dan berwarna hitam.
- e. Pada bagian atas net diberi pita horizontal selebar 5 cm. Pita tersebut dibuat dari kanvas putih yang di lipat dua dijahitkan sepanjang tepian atas net.
- f. Di dalam pita tersebut terdapat seutas tali baja untuk mengikatkan net ke tiang net.
- g. Dua buah pita putih dengan lebar 5 cm dan panjang 1 meter di pasang pada setiap sisi net. Pita tersebut tegak lurus dengan titik potong garis samping dengan garis tengah.
- h. Antena merupakan tongkat lentur yang terbuat dari fiber glass atau sejenisnya dengan panjang 1,80 meter

3. Bola

Bola terbuat dari kulit lunak dan lentur atau sintetis atau sejenisnya.

Beberapa ketentuan mengenai bola yaitu :

- i. Warna : Seragam dan terang.
- ii. Keliling : 65 – 67 cm
- iii. Berat : 200-280 gram
- iv. Tekanan Udara : 0,30 – 0.325 kg/cm²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang dilakuka oleh 2 tim yang beranggotakan 6 orang pemain di dalam lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Dilakukan dengan cara memantulkan bola voli untuk melewati net dengan tujuan agar bola jatuh di daerah lapangan lawan untuk memperoleh point dan berusaha

menjaga bola agar tidak jatuh di daerah lapangan sendiri untuk mencari kemenangan dan kesenangan.

b. Gerak dasar permainan bola voli

Penguasaan teknik dasar dalam suatu cabang olahraga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik dan mental. Salah satu teknik dasar pada permainan bola voli adalah servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*.

Dalam buku Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA Kelas X berdasarkan Standar Isi No 2006 (Muhajir, 2007: 7), gerak dasar bola voli itu mencakup :

a. Gerak dasar tanpa bola

Gerak dasar tanpa bola yang menjadi landasan bagi pelaksanaan teknik dasar bola voli antara lain : (1) Gerak dasar bergerak maju, (2) Gerak dasar mundur, (3) Gerak dasar bergerak ke samping kanan/kiri, (4) Gerak dasar melompat.

b. Gerak dasar dengan bola

Gerak dasar dengan bola dan gerak dasar tanpa bola merupakan suatu kesatuan yang utuh, karena gerak dasar tanpa bola dilaksanakan sebagai persiapan gerak dasar dengan bola. Gerak dasar dengan bola meliputi *servis*, *oper (passing)*, *umpan (set up)*, *smash* dan *bendungan (block)*.

Dalam permainan bola voli ada beberapa Gerak dasar yang harus dikuasai, antara lain:

1. Gerak dasar Pasing

Ahmadi (2007: 22) mengatakan bahwa “passing” adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu gerak tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri”. Dalam permainan bola voli, passing dapat dilakukan dengan cara:

a. Pasing atas

Pasing atas yaitu memasing bola menggunakan jari dan ibu jari keduanya pada saat bola berada di atas dahi depan. Pasing atas merupakan salah satu gerak yang sering digunakan sebagai umpan untuk menjangkikan bola dalam melakukan smash. Agar teman seregu dapat memainkan atau melakukan serangan dengan baik terhadap lawannya, maka gerak pasing atas tersebut harus dilakukan dengan baik dan tepat.

Cara melakukan pasing atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45° . Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan. Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah (Ahmadi, 2007: 25)

b. Pasing bawah

Menurut Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah (pasing bawah) merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan

teknik lengan bawah antara lain:

- a) Untuk penerimaan bola servis
- b) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau smash
- c) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net
- d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan
- e) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Langkah-langkah saat passing bawah menuru (Sulastri, 2011: 9-10), yaitu:

1. Sikap Permulaan

Ambil sikap normal permainan voli, yaitu: kedua lutut ditekuk dengan sedikit dibongkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat memudahkan dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri saling berpegangan.

2. Gerakan Pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian proximal, dari lengan di atas pergelangan tangan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45° dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus.

3. Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan

untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk passing bawah ke depan tidak melebihi 90 ° dengan lengan bahu atau badan.

2. Gerak dasar *Smash*

Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan smash banyak macam variasinya. Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik (Ahmadi, 2007: 31). Macam-macam pukulan di dalam smash, antara lain sebagai berikut:

1. Pukulan serangan frontal Arah pukulan bola atau jalannya bola sebagian besar searah dengan arah awalan.
2. Pukulan berputar Arah awalan dan arah pukulan saling membentuk sudut.
3. Pukulan serangan melalui sisi badan Sisi badan menghadap jaring serta arah awalan dan arah pukulan juga saling membentuk sudut.
4. Pukulan dengan gerakan sendi pergelangan tangan yang dapat diarahkan ke segala arah. Pukulan ini dalam pelaksanaannya dapat dengan putaran tubuh atau tanpa putaran tubuh.

3. Gerak dasar Servis

Ahmadi (2007: 20) mengemukakan bahwa servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin. Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, di antaranya servis tangan bawah

(*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), dan servis loncat (*jump service*).

4. Block atau bendungan

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah merupakan gerak dasar yang sulit. Namun, persentase keberhasilan suatu block relatif kecil karena arah bola smash yang akan diblock, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. Block dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan block tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan). Block dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga pemain (Ahmadi, 2007: 30).

Blocking merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun, presentase keberhasilan block relative kecil karena arah bola smash yang akan diblock, dikendalikan lawan. Keberhasilan blockc ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.

Berdasarkan pernyataan diatas menyatakan bahwa didalam gerak dasar boleh voli memiliki dua gerak dasar yaitu gerak dasar tanpa bola dan gerak dasar dengan bola, gerak dasar bola voli meliputi pasing bawah, pasing atas, servis bawah,

bloking, dan smash. penguasaan gerak dasar akan mempengaruhi menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan bola voli, servis merupakan salah satu gerak dasar yang juga menentukan menang kalahnya suatu pemain, servis juga cara memulai langkah awal suatu pertandingan bola voli.

c. Hakikat Servis

Servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net daerah lawan. Pukulan *servis* dilakukan pada permulaan dan setelah terjadi setiap kesalahan servis juga merupakan serangan pertama kali bagi regu yang melakukan *servis* (Sukrisno, 2006:62).

Aip Syarifudin (1992: 187), mengungkapkan servis adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan menghidupkan bola ke dalam permainan. Servis sendiri merupakan serangan awal yang diharapkan dapat langsung menghasilkan point atau setidaknya tidaknya membuat tekanan terhadap lawan, agar lawan tidak dapat dengan mudah melakukan serangan.

Menurut Ahmadi (2007: 38) *servis* adalah suatu tindakan untuk memasukkan bola ke dalam permainan oleh pemain belakang kanan, yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan dari daerah servis. Dengan servis pemain mampu mengacaukan pertahanan lawan dan menyulitkan lawan untuk mengembalikan bola ke daerah pertahanan. Pemain yang melakukan servis sebisa mungkin bola tersebut diarahkan ke tempat yang kosong atau ke pemain

yang kemampuan pasingnya kurang baik, service merupakan gerak dasar yang penting dalam permainan bola voli, kemampuan service yang baik dapat digunakan untuk memperoleh point dan mengacaukan posisi pertahanan lawan.

1. Servis pertama dalam suatu set.
 - a. Servis pertama pada set 1 dan 5 dilakukan oleh regu yang memperoleh hak untuk servis dari hasil undangan.
 - b. Set berikutnya dimulai dengan servis oleh regu yang tidak melakukan servis pertama pada set sebelumnya.
2. Urutan servis
 - a. Para pemain harus mengikuti urutan servis yang terdaftar pada daftar posisi.
 - b. Setelah servis pertama dalam suatu set, pemain yang melakukan servis ditentukan sebagai berikut:
 - 1) Jika regu yang servis memenangkan reli, maka pemain yang sama melakukan servis kembali.
 - 2) Jika regu penerima servis memenangkan reli, maka regu itu memperoleh giliran servis dan berputar. Pemain dari posisi depan kanan bergerak ke posisi belakang kanan untuk melakukan servis.
3. Kewenangan untuk melakukan servis.

Wasit pertama memberi hak untuk servis setelah dia mengecek bahwa pemain yang servis telah memegang bola di daerah servis dan kedua regu telah siap bermain.

4. Pelaksanaan servis.

- a. Pada saat melakukan servis atau melakukan servis loncat, pemain servis tersebut tidak boleh menginjak lapangan (termasuk garis akhir) maupun lantai di luar daerah servis. Setelah memukul bola, dia boleh melangkah atau mendarat di luar daerah servis atau di dalam lapangan.
 - b. Pemain yang melakukan servis harus memukul bola dalam waktu 5 detik setelah wasit pertama membunyikan peluitnya.
 - c. Servis yang dilakukan sebelum wasit pertama membunyikan peluit harus dibatalkan dan diulangi kembali.
 - d. Bola harus dipukul dengan satu tangan atau satu bagian dari lengan setelah dilambungkan atau dilepaskan secara jelas dan sebelum bola itu menyentuh lantai.
5. Persiapan melakukan servis.
- a. Jika bola dilambungkan atau dilepaskan oleh pemain yang servis jatuh ke lantai tanpa disentuhnya, maka hal itu ditetapkan sebagai usaha servis.
 - b. Setelah suatu usaha servis terjadi, wasit harus segera memerintahkan pemain yang bersangkutan untuk melakukan servis kembali tanpa menunda waktu, dan servis harus dilakukan dalam waktu 3 detik.
 - c. Hanya sekali persiapan servis yang diperlukan untuk setiap melakukan servis.



Gambar 2. Servis Bawah (<http://ryanadi88.blogspot.com/2014/11/teknik-dasar-passing-bawah-bola-voli.html>)

Menurut Ahmadi (2007: 20), tahapan untuk melakukan *servis* bawah yaitu :

1. Persiapan

- a. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- b. Berat badan terbagi dengan seimbang.
- c. Bahu sejajar dengan net.
- d. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
- e. Pegang bola di depan tubuh.
- f. Pandangan ke arah bola.

2. Pelaksanaan

- a. Ayunkan lengan ke belakang.
- b. Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
- c. Ayunkan lengan ke depan.
- d. Pindahkan berat badan ke kaki depan.
- e. Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
- f. Konsentrasu pada bola.

Menurut Sujarwo (2018: 75) cara melakukan servis bawah, yaitu:

1. Sikap Permulaan

- a. Berdiri dipetak servis dengan kaki kiri agak lebih ke depan dari pada kaki kanan (bagian yang tidak kidal)
- b. Condongkan badan agak ke depan, kaki sedikit ditekuk.
- c. Bola di pegang dengan tangan kiri, lambungkan bola di sebelah kanan lurus dengan bahu kanan sejauhauan jauhnya terhadap badan, bersama dengan itu

tangan kanan diayunkan ke belakang untuk awalan memukul.

2. Gerak Memukul

- a. Setelah bola dilambungkan, ayunkan lengan dengan lurus ke depan secara wajar.
- b. Bola dipukul dengan telapak tangan.
- c. Pada saat perkenaan bola pada tangan, tangan sedikit ditegangkan.
- d. Bola dipukul dibawah pinggang

3. Gerak Lanjutan

- a. Setelah melakukan pukulan bola, kaki kanan dilangkahkan ke depan dan ke jalannya bola.
- b. Sambil melihat pada jalannya bola, segera masuk lapangan dan mengambil sikap siap berikutnya untuk menerima bola dari lawan.

Dalam permainan bola voli ada beberapa Gerak dasar yang harus dikuasai, antara lain:

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan gerakan servis bawah ada tiga yaitu sikap permulaan, gerak memukul dan gerakan lanjutan. Servis merupakan gerak dasar yang digunakan untuk memulai pertandingan bola voli. Service merupakan gerak dasar yang penting dalam permainan bola voli, kemampuan service yang baik dapat digunakan untuk memperoleh point dan mengacaukan pertahanan lawan.

4. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar

Usia rata-rata anak Indonesia saat memasuki sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut (Desmita, 2010: 35), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi :

1. Menguasa keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
2. Membina hidup sehat.
3. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
4. Belajar membaca, menulism, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
5. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
6. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
7. Mencapai kemandirian pribadi.

Masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan di mana baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Sesuai dengan pendapat Yusuf (2012: 24-25) yang menyatakan bahwa masa usia sekolah dasar sering disebut masa intelek tual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relative, anak lebih mudah di didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain:
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
 - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
 - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - 5) Apabila tidak bisa menyelesaikan suatu soal, maka soal itu tidak dianggap penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang lebih baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini antara lain :
 - 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktik sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistic, ingin mengetahui ingin belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
 - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikan.
 - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
 - 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terkait kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), maka membuat peraturan sendiri.

Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan fisik dengan masalah perubahan fisik seorang anak, dengan perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan

atau skil adalah struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dan teratur sebagai hasil proses pematangan anak.

Karakteristik anak usia 10-12 tahun menurut Horlock (2008: 22), yaitu:

- a. Menyenangi permainan aktif.
- b. Minat terhadap olahraga kompetitif dan permainan terorganisasi meningkat.
- c. Rasa kebanggaan akan keterampilan yang dikuasai tinggi.
- d. Mencari perhatian orang dewasa.
- e. Pemujaan kepahlawanan tinggi.
- f. Mudah gembira, kondisi emosionalnya tidak setabil.
- g. Mulai memahami arti akan waktu dan ingin mencapai sesuatu pada waktunya.

Selain itu, karakteristik pada anak usia sekolah dasar menurut Yusuf (2011: 178-184) masih dibagi menjadi 7 fase yaitu: perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosila, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, perkembangan motoric. Rahyubi (2014: 2020) menyatakan fase anak besar antara usia 6-12 tahun. Aspek yang menonjol adalah perkembangan sosila dan intelegensi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hambali (2016: 32), bahwa ciri-ciri atau karakteristik usia sekolah dasar terutama kelas atas adalah:

- a. Senang melakukan aktivitas yang aktif
- b. Meningkatkan untuk melakukan olahraga kompetitif
- c. Meningkatkan minat terhadap permainan yang terorganisir
- d. Rasa kebanggaan atas keterampilan yang dikuasainya
- e. Selelu menarik perhatian orang dewasa
- f. Mempercayai orang dewasa
- g. Memperoleh kepuasan yang besar bila mencapai

Sedangkan menurut Izzaty (2013: 115), ciri-ciri khas anak masa kelas tinggi sekolah dasar adalah:

- 1) Perhatiaanya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari
- 2) Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis
- 3) Timbul minat pada pelajaran khusus
- 4) Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah
- 5) Anak suka membentuk kelompok sebaya tau peergroup untuk bermain bersama, membuat aturan sendiri tentang kelompoknya.

Menurut Sujarwo (2018: 11) Anak usia 10-12 tahun memiliki karakteristik sebagai berikut baik secara fisik maupun mental:

- a. Memiliki emosional yang tidak setabil atau selalu berubah, meskipun pertumbuhan secara fisiknya sangat cepat.
- b. Mereka mulai tertarik untuk mengenal dan mencintai lingkungan, kemudian penuh antusias atau semangat dalam belajar sesuatu.
- c. Mereka mulai mencari kebebasan dari guru dan orang tua, namun mereka masih senang menjadi bagian suatu kelompok.
- d. Mereka sangat tertarik dengan kegiatan atau aktivitas olahraga, khususnya olahraga yang beregu, bola voli dan sepak bola, dan menentang olahraga individu. Sangat penting untuk tidak memaksa untuk mempelajari permainan bola voli, namun upaya kita untuk mendukung perkembangan dan merangsang keinginan mereka untuk memainkan bola voli ini,

Melihat karakteristik anak-anak sekolah dasar yang masih suka bermain, meniru, serta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi maka sangatlah diperlukan pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru agar anak dapat terdidik dengan konsep yang benar. Suatu hal yang penting dalam hal ini ialah sikap anak terhadap otoritas kekuasaan, khususnya dari orang tua dan guru sebagai suatu hal yang wajar. Anak dalam usia ini cenderung menunjukkan untuk dapat berkuasa dan mencari teman sebaya untuk berkelompok dan menjadi dorongan untuk bersaing antar kelompok yang disebut masa “*competitive socialization*”.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Alfonsus Harjuna Kesuma Putra (2015) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru Yogyakarta tentang Permainan Bolavoli Mini”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Kanisius Kotabaru Yogyakarta yang berjumlah 29 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta didik kelas V SD Kanisius Kotabaru Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori “rendah” sebesar 17,24% (5 guru), “sedang” sebesar 72,41% (21 guru), dan “tinggi” sebesar 10,34% (3 guru).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Amedya Nita (2019) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Mini Di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020” hasil penelitian memperoleh bahwa tingkat pengetahuan tentang permainan bola

voli mini pada kategori Sangat kurang berjumlah 9 (33,34%) peserta didik, kategori kurang berjumlah 7 (25,92%) peserta didik, kategori cukup berjumlah 6 (22,22%) peserta didik, kategori baik berjumlah 5 (25,92%) siswa, dan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) peserta didik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V tentang permainan bola voli mini di SD Negeri.

C. Kerangka Berpikir

Pada permainan bola voli, peserta didik dapat merasakan permainan yang menyenangkan dan dapat bermain secara berkelompok bersama teman- temannya. Karakteristik anak yang senang bermain dapat tersalurkan pada permainan ini. Akan tetapi keterlaksanaan permainan bola voli masih belum maksimal, kurangnya jam teori, serta lokasi lapangan yang terlalu dekat dengan jalan raya membuta guru pada saat memberikan materi terganggu atau terhambat.

Pelajaran penjas bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar peserta didik memiliki tubuh yang sehat dan konsentrasi yang baik. Namun sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika proses pembelajaran di Sekolah berlangsung dan peserta didik hanya mendapat materi yang bersifat praktek atau mengarah ke aspek psikomotor saja, sedangkan pengetahuan atau intelegensi peserta didik kurang dikembangkan. Akibatnya pengetahuan peserta didik mengenai materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurang maksimal. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan yang ideal dan bersifat menyeluruh, yaitu menyangkut tentang tiga aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang hanya menerapkan atau menggambarkan keadaan obyek yang diteliti, yaitu seberapa Tinggi Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021. Menurut Arikunto (2014: 3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang benar-benar hanya menerapkan apa yang terhaap atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu (objek). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda sebagai alat pengumpul data. Hasil tes tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistika deskriptif dan dituangkan dalam bentuk presentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan peserta didik sekolah dasar terhadap servis bawah bola voli di SD Negeri Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono(2017: 67), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabelnya adalah Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 yang diukur menggunakan tes *multiple choice*

(benar bernilai satau salah bernilai nol).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto 2014: 173) Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Yang berjumlah 56 peserta didik terdiri dari kelas VIA-VIB.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017: 127).

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 134), *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana yang diambil berjumlah sama dengan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIA-VIB SD Negeri Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman yang berjumlah 56 peserta didik.

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VI-A	28
2.	VI-B	28
JUMLAH		56

D. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda, jika menjawab benar bernilai 1. Angket sebelum dicobakan terlebih dahulu dilakukan (*expert judgment*) atau kalibrasi ahli yang kompeten oleh dosen ahli untuk validasi. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.	Gerak dasar	a. Gerak dasar	1, 2, 3, 4, 10,	7
	servis bawah	bola voli	17, 18.	
	bola voli	b. Gerak dasar	5, 12, 14, 19,	9
		servis bawah	20, 21, 22, 24,	
			25.	
		c. Peraturan	6, 7, 8, 9,	9
		servis bawah	11, 13, 15, 16,	
			23.	
JUMLAH				25

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Adapun mekanismenya adalah :

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan.
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan tes kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Arikunto (2014: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validasi dalam penelitian ini merupakan validitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah mendapat kalibrasi ahli (*expert judgement*) oleh Ibu Sri Mawarti, M.Pd. Uji Validitas menggunakan rumus Corelation Product Moment dari person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah kasus

$\sum x$: jumlah skor butir

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor butir

Sumber : (Arikunto, 2014: 146)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidak valid suatu butir instrumen penelitian yaitu dengan membandingkan $r_{hitung}(r_{xy})$ dengan $r_{tabel}(r^2_{xy})$ pada taraf signifikan 5% jika $r_{hitung}(r_{xy})$ lebih besar atau sama dengan $r_{tabel}(r^2_{xy})$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid atau gugur.

Data penelitian yang dilakukan di SD N Karangnongko 1 diolah menggunakan program kompres *SPSS for windows versi 20*. Instrumen penelitian ini terdiri dari 25 butir soal dan setelah diolah menggunakan program komputer *SPSS for windows versi 20* menjadi 23 soal dinyatakan valid dan 2 soal dinyatakan gugur. Butir soal yang gugur yaitu pada nomor 8 dan 10.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.	Gerak dasar servis bawah bola voli	a. Gerak dasar bola voli	1, 2, 3, 11, 15, 16, 18.	7
		b. Gerak dasar servis bawah	5, 6, 8, 12, 17, 19, 20, 22, 23.	9
		c. Peraturan servis bawah	4, 7, 9, 10, 13, 14, 21.	7
JUMLAH				23

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2014: 276). Dalam Uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan.

Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1.00 (Arikunto, 2006: 276).

Penguji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum ab^2}{\sum at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : realibilitas instrumen

K : banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$: jumlah varian butir

$\sum at^2$: Varian total

Sumber (Arikunto, 2014: 239)

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ dikatakan reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ instrumen tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini yaitu $r_{11} = 0,894 > r_{tabel} 0,344$ sehingga dapat disimpulkan instrumen penelitian reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan presentasi, menurut sugiyono (2017: 42) perhitungan ini menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : frekuensi

N : jumlah subjek

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan rumus dari arikunto (2014: 207) yang dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berikut pengkategorian tingkat Pengetahuan peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan kecamatan Depok Kabupaten sleman Yogyakarta tentang servis bawah bola voli

Tabel 4. Norma Penilaian Persentase Sumber (Arikunto, 2014: 207)

NO	Interval	Kategori penelitian
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

1. Karakteristik responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 56 responden, bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021. Deskripsi karakteristik responden dipaparkan sebagai berikut:

a. Kelas Responden

Pengelompokan responden berdasarkan kelas, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5 . Distribusi Karakteristik Responden Menurut Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1	VI-A	28	50%
2	VI-B	28	50%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan table tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden duduk di kelas VI-A sebanyak 28 peserta didik (50%). Sisanya duduk di kelas VI-B dengan 28 peserta didik (50%).

b. Jenjang kelamin responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	24	42,86%
2	Perempuan	32	57,14%
JUMLAH		56	100%

Berdasarkan table berikut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 peserta didik (57,14%). Sisanya berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 24 peserta didik (42,89%).

2. Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

Pengetahuan terhadap servis bawah bola voli peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan 1 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman diukur melalui instrumen tes pilihan ganda dengan jumlah 23 pertanyaan. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a,b,c dan d. Untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 dan maksimal 23. Selanjutnya skor jawaban dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan servis bawah bola voli, dengan kategori sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), dan sangat rendah (0-20).

Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistika *SPSS for windows versi 20*, deskripsi data tingkat

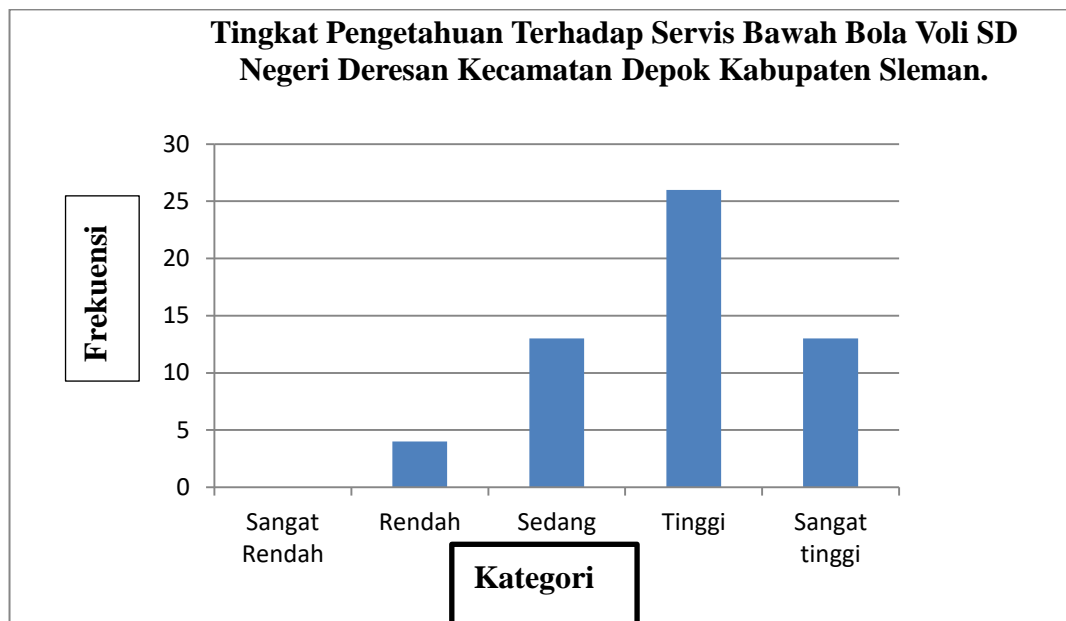
pengetahuan servis bawah bola voli peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dapat dilihat dalam table distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat Tinggi	13	23,2%
2	61-80	Tinggi	26	46,4%
3	41-60	Sedang	13	23,2%
4	21-40	Rendah	4	7,1%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
JUMLAH			56	100%

Tabel berikut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan dalam pembelajaran srvis bawah bola voli dengan kategori Tinggi yaitu sebanyak 26 peserta didik dengan presentase (46,4%). Sisanya sebanyak 13 peserta didik dengan presentase (23,2%) kategoti sangat tinggi, 13 peserta didik dengan presentase (23,2%) memiliki kategori sedang, dan 4 peserta didik dengan presentase (7,1%) kategori rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Terhadap Servis Bawah Bola Voli SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

3. Tingkat Pengetahuan Terhadap Servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Berdasarkan gerak Dasar Bola Voli.

Tingkat Pengetahuan Terhadap Servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Berdasarkan indikator Gerak Dasar Bola Voli diukur melalui instrumen tes pilihan ganda dengan 7 pertanyaan yaitu terhadap pada pertanyaan nomor 1, 2, 3, 11, 15, 16, dan 18. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. untuk jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 maksimal 7. Selanjutnya skor jawaban tersebut dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori

untuk menentukan tingkat pengetahuan servis bawah, dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS for windows versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Berdasarkan faktor pengertian tingkat pengetahuan servis bawah dapat dilihat dalam table distribusi frekuensi berikut ini:

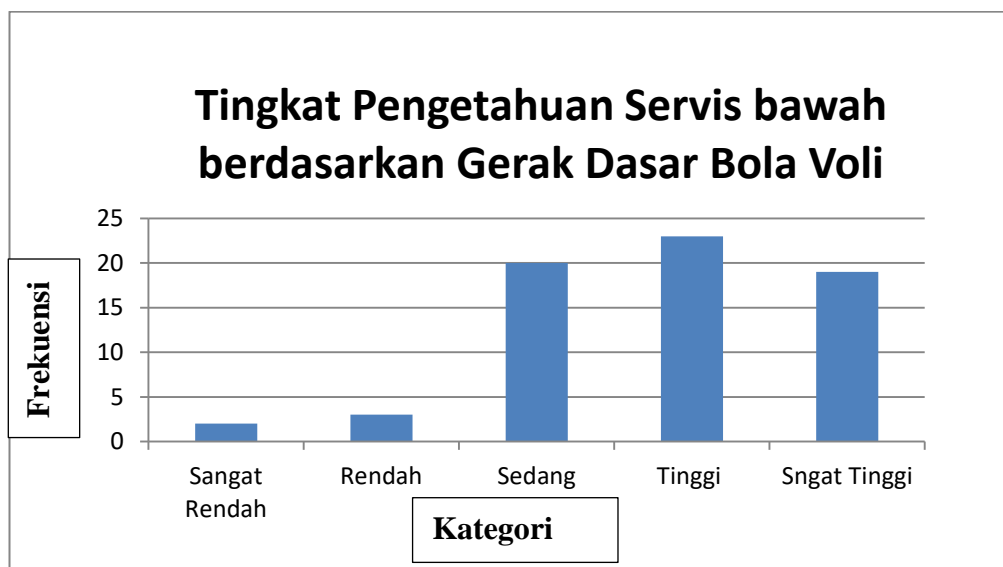
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Berdasarkan Gerak Dasar Bola voli.

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat Tinggi	19	33,9%
2	61-80	Tinggi	13	23,2%
3	41-60	Sedang	20	35,7%
4	21-40	Rendah	3	5,4%
5	0-20	Sangat Rendah	1	1,8%
JUMLAH			56	100%

Tabel berikut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli berdasarkan indikator gerak dasar bola voli sangat tinggi yaitu sebanyak sedang 20 Peserta didik dengan presentase (35.7%). Sisanya sebanyak 19 Peserta didik dengan presentase (33,9%) kategori sangat tinggi, 13 Peserta didik dengan presentase (23,2%), 3 Peserta didik

dengan presentase (5,4%) kategori rendah, dan 1 Peserta didik dengan presentase (1,8%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman berdasartak indikator gerak dasar bola voli dapat digambrkan dalam diagram batang berikut ini :



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Berdasarkan Gerak Dasar Bola Voli.

4. Tingkat Pengetahuan Terhadap Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Berdasarkan Gerak Dasar Servis Bawah.

Tingkat Pengetahuan Terhadap Servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Berdasarkan indikator Gerak Dasar servis bawah diukur melalui instrumen tes pilihan ganda

dengan 9 pertanyaan yaitu terhadap pada pertanyaan nomor 5, 6, 8, 12, 17, 19, 20, 22 dan 23. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. untuk jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 maksimal 9. Selanjutnya skor jawaban tersebut dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan servis bawah, dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

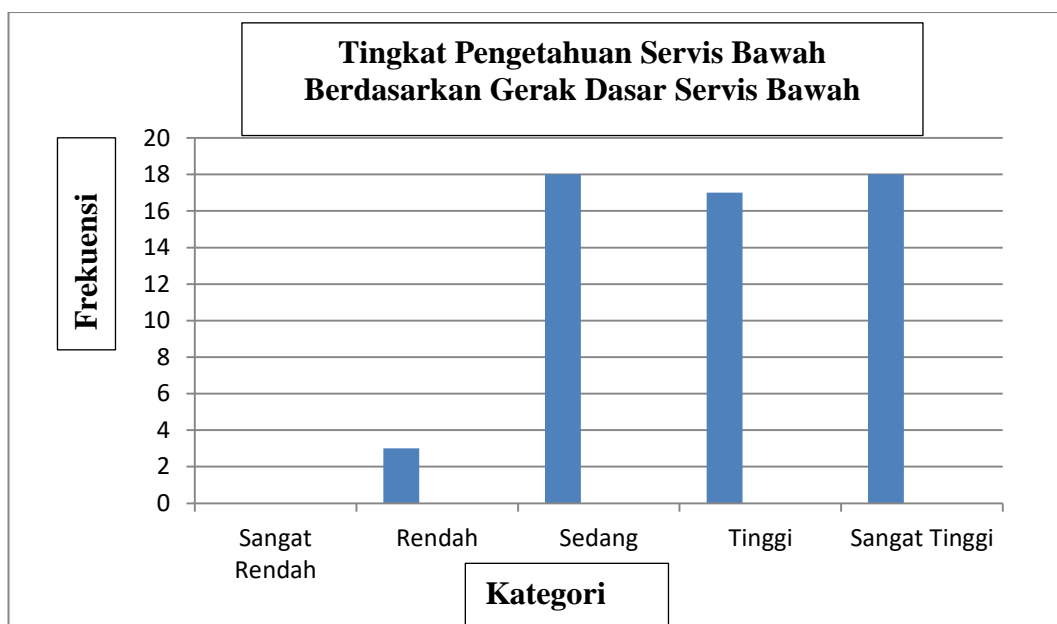
Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS for windows versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Berdasarkan indikator gerak dasar servis bawah dapat dilihat dalam table distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Berdasarkan Gerak Dasar Servis Bawah

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat Tinggi	18	32,1%
2	61-80	Tinggi	17	30,4%
3	41-60	Sedang	18	32,1%
4	21-40	Rendah	3	5,4%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
JUMLAH			56	100%

Tabel berikut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli berdasarkan indikator gerak dasar servis bawah sangat tinggi yaitu sebanyak sangat tinggi 18 Peserta didik dengan presentase (32,1%). Sisanya sebanyak 18 Peserta didik dengan presentase (32,1%) kategori sedang, 17 Peserta didik dengan presentase (23,2%), 17 Peserta didik dengan presentase (30,4%) Peserta didik, dan 3 Peserta didik dengan presentase (5,4%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman berdasarkan indikator gerak dasar servis bawah dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini :



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Berdasarkan Gerak Dasar Servis Bawah.

5. Tingkat Pengetahuan Terhadap Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Berdasarkan Peraturan Servis Bawah.

Tingkat Pengetahuan Terhadap Servis bawah bola voli kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Berdasarkan indikator peraturan servis bawah diukur melalui instrumen tes pilihan ganda dengan 7 pertanyaan yaitu terhadap pada pertanyaan nomor 4, 7, 9, 10, 13, 14, dan 21. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. untuk jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 maksimal 7. Selanjutnya skor jawaban tersebut dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan servis bawah, dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

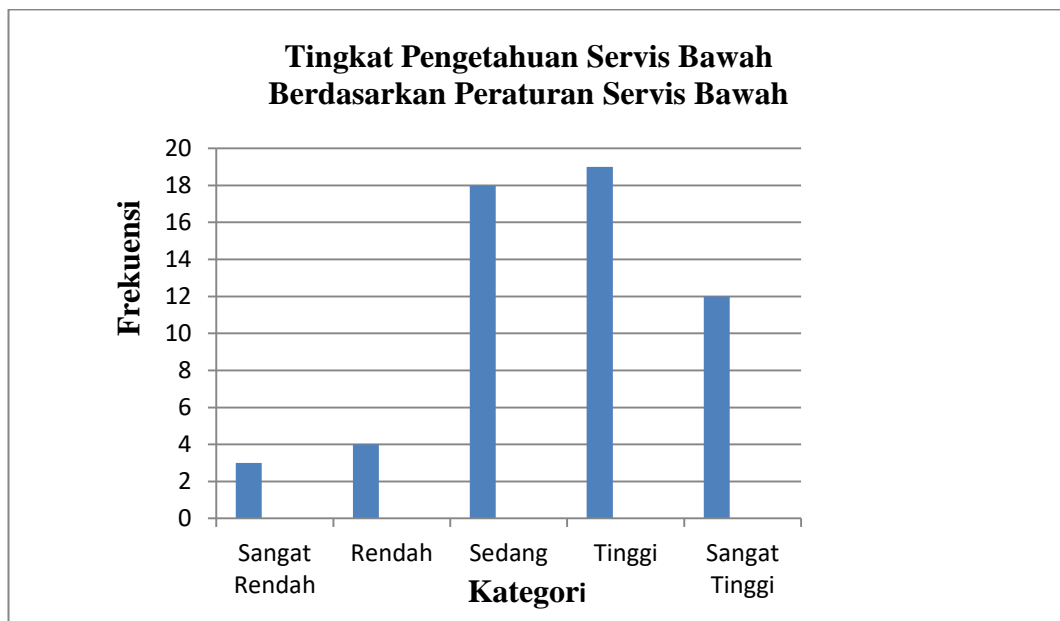
Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS for windows versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Berdasarkan indikator peraturan servis bawah dapat dilihat dalam table distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan servis bawah bola voli peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Berdasarkan Peraturan Servis bawah.

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat Tinggi	12	21,4%
2	61-80	Tinggi	19	33,9%
3	41-60	Sedang	18	32,1%
4	21-40	Rendah	4	7,1%
5	0-20	Sangat Rendah	3	5,4%
JUMLAH			56	100%

Tabel berikut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli berdasarkan indikator peraturan servis bawah tinggi yaitu sebanyak tinggi 19 Peserta didik dengan presentase (33,9%). Sisanya sebanyak 18 Peserta didik dengan presentase (32,1%) kategori sedang, 12 Peserta didik dengan presentase (21,4%), kategori sangat tinggi, 4 Peserta didik dengan presentase (7,1%) kategori rendah, dan 3 Peserta didik dengan presentase (5,4%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan terhadap servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman berdasarkan indikator peraturan servis bawah dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini :



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Berdasarkan peraturan Servis Bawah.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teradap servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap servis bawah bola voli Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan mayoritas Peserta didik sebanyak 26 Peserta didik (46,4%) memiliki tingkat pengetahuan servis bawah kategori tinggi. Sisanya 13 Peserta didik (23,2%) memiliki kategori sangat tinggi, 13 Peserta didik (23,2%) memiliki kategori sedang, dan 4 Peserta didik (7,1%) memiliki kategori rendah. hal itu dapat diartikan bahwa Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman baik dalam pengetahuan mengenai servis bawah bola voli. Hal ini tersebut kerana didukung oleh beberapa faktor, faktor yang

mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, lingkungan, dan informasi. Pada faktor pendidikan yaitu dukungan sekolah melalui guru yang memberikan edukasi mengenai servis bawah bola voli dan selalu mengingatkan peserta didik tentang materi-materi yang sudah diajarkan. Pada faktor lingkungan yaitu dukungan keluarga yaitu terutama orang tua yang selalu mengingatkan tentang materi-materi yang sudah diajarkan dan pentingnya memahami setiap pelajaran yang di ajarkan. Selain faktor pendidikan, lingkungan dan informasi pengetahuan peserta didik dapat meningkat melalui faktor seperti individu masing-masing peserta didik, faktor eksternal seperti cara penyampaian guru terhadap penyampaian materi kepada anak-anak. Namun dari hasil yang sudah diketahui tingkat pemahaman anak-anak mengenai servis bawah bola voli masuk dalam kategori Baik.

Pada penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan dan hasil observasi dilapangan tidak seimbang. Peserta didik yang memiliki pengetahuan tinggi bahkan sangat tinggi terhadap gerak dasar servis bawah belum mampu melakukan servis bawah dengan baik. Saat peneliti melakukan observasi/wawancara kepada bapak guru penjas, banyak peserta didik yang belum bisa melakukan servis bawah dengan benar, pada saat memukul ketepatan tangan dan lemparan bola masih banyak yang salah. Kurangnya memperhatikan saat guru menjelaskan serta sarana prasarana yang kurang memadai menjadi hambatan pada saat pembelajaran. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Menurut Istiningtyas (2010: 2), terhadap beberapa hal yang mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang antara lain pengalaman, pengaruh orang yang dianggap penting, media sosial, media masa, budaya, lembaga, pendidikan, lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional.

Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang tinggi seharusnya sikap peserta didik baik karena pengetahuan dan sikap seharusnya berjalan seimbang karena terbentuknya sikap seseorang dimulai dari pengalaman.

Kategori pengetahuan terhadap servis bawah pada penelitian ini mayoritas berkategori tinggi, pada dasarnya merupakan hasil penggabungan dari 3 indikator, yaitu indikator gerak dasar bola voli mayoritas berkategori sedang (35,7%), gerak dasar servis bawah mayoritas berkategori sangat tinggi (32,1%), dan peraturan servis bawah mayoritas berkategori tinggi (33,9%). Secara terperinci pengetahuan peserta didik kelas VI Terhadap servis bawah Bola voli di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 menurut beberapa indikator seperti gerak dasar bola voli, gerak dasar servis bawah dan peraturan servis bawah, yaitu :

1. Indikator Pengetahuan Berdasarkan gerak dasar bola voli

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada Peserta didik kelas VI SD Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator gerak dasar bola voli paling banyak berada dikategori sedang yang berjumlah 20 peserta didik. Pengetahuan peserta didik tentang gerak dasar bola voli tahun ajaran 2020/2021. berdasarkan indikator gerak dasar bola voli. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai gerak dasar bola voli sedang Peserta didik untuk garis besar masih belum memahami gerak dasar keseluruhan dalam bola voli, hal ini dikarenakan penyampaian guru yang kurang jelas, minimnya jam teori sehingga guru harus menjelaskan pada saat praktek dan mengakibatkan Peserta didik mendapat materi

di lapangan yang kondisinya jika di lapangan peserta didik cenderung suka bermain sendiri dan jarang memperhatikan yang diucapkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan guru pada saat menyampaikan materi kurang maksimal.

2. Indikator pengetahuan berdasarkan gerak dasar servis bawah

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa tingkat pengetahuan Peserta didik kelas VI Terhadap gerak dasar servis di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan indikator gerak dasar servis bawah banyak berada dalam kategori sangat tinggi yang berjumlah 18 peserta didik. Namun pada indikator ini masih banyak peserta didik yang tidak mengetahui indikator servis bawah hal ini dibuktikan dari para Peserta didik yang kesulitan menjawab pada nomor 8 & 5 tentang tahap melakukan servis bawah. Dalam pembelajaran guru penjas juga menjelaskan masih banyak peserta didik yang melakukan kesalahan pada saat melakukan servis bawah, pukulan yang tidak tepat dan lambungan bola yang terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan masih banyaknya peserta didik yang pada saat pembelajaran bola voli peserta didik lebih suka bermain pasing antar Peserta didik, untuk materi servis bawah jarang diajarkan karena jarang melakukan pertandingan pada saat pembelajaran.

3. Indikator Pengetahuan Berdasarkan Bermain

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa pengetahuan Peserta didik kelas VI SD N Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman berdasarkan indikator peraturan servis bawah paling banyak berada pada kategori Kategori tinggi yang berjumlah 19 Peserta didik. Pengetahuan tentang peraturan

servis bawah yaitu berupa pengetahuan tentang kapan servis dilakukan, posisi pada saat melakukan servis. Dari soal yang telah diberikan kepada Peserta didik paling banyak melakukan kesalahan pada poin soal no 6 dan soal no 14 yang berupa tingkat keberhasilan servis bawah dalam bola voli.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan secara *online* menggunakan *Google Form* karena dilakukan pada masa pandemi COVID-19.
2. Peserta didik dalam mengerjakan tes ini belum tentu mengerjakan sendiri karena penelitian dilakukan secara *online*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa mayoritas Peserta didik kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman tahun ajaran 2020/2021. Sebanyak 26 Peserta didik (46,4%) memiliki tingkat pengetahuan servis bawah kategori tinggi. Sisanya 13 Peserta didik (23,2%) memiliki kategori sangat tinggi, 13 Peserta didik (23,2%) memiliki kategori sedang, dan 4 Peserta didik (7,1%) memiliki kategori rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi antara lain:

- a. Bagi Peserta didik yang memiliki kategori tinggi maupun sangat tinggi mengenai servis bawah bola voli diharapkan mampu menerapkan gerak dasar servis bawah dengan baik dan benar.
- b. Bagi Peserta didik yang memiliki kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah mengenai servis bawah bola voli diharapkan lebih banyak belajar agar menambah pengetahuan dan bisa menerapkan pada saat mempraktikkan gerak dasar servis bawah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, implikasi serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Peserta didik, hendaknya materi yang telah disampaikan oleh guru mengenai pengetahuan tentang servis bawah bola voli dipelajari dan dipahami agar mengetahui gerak dasar servis bawah dan dapat melakukan dengan benar.
2. Bagi guru hendaknya memberikan materi dan memberikan contoh dengan media yang menarik agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran dan lebih fokus pada saat pembelajaran.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

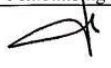








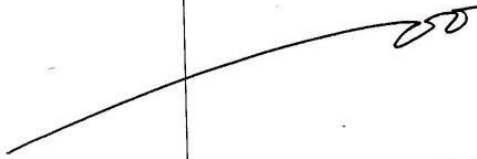
- Arikunto.(2014). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Umum
- Akhiruyanto, A. (2008). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Permainan. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, volume 5, Nomor 2.
- Budiman dan Agus. (2014). *Kapita Selekata Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwi dan Ngatman. (2017). *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadila Tama.
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Peserta didik engan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, volume 6, nomor1.
- Hamalik, O. (2010). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hurlock, E. B (2008). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta Erlangga.
- Istiningtyas, A. (2010), Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Gaya Hidup Sehat Mahapeserta didik di PSKI UNDIP SEMARANG. Diakses pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di jurnal. Stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK?article/viw/1873
- Izzy, R. E, Dkk, (2008) *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jalaludin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koesyanto, H. (2003). *Bermain Bola Volly*. Semarang: FIK UNNES
- Muhajir (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudistira
- Notoatmojo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Priastuti, D. (2015). Peningkatan Keberanian Guling Belakang Melalui permainan Bola dan Simpai pada Peserta didik Kelas IV A SDN 4 Wates Kulon Progo. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, volume 11, Nomor 2.
- PP. PBVSI (2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSI.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori belajar dan Aplikasi Pembelajaran motorik Deskripsi dan Tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Sujarwo. (2018). “Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini ”. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, AM. B (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktifitas jasmani bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jamani Indonesia*, Vol 2, hlm 3.
- Viera dan Ferguson. (2014). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdaka

LAMPIRAN


Lampiran 1. Kartu bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Rahmaningtyas Sriam Puspa Gauh
NIM : 17604224023
Program Studi : ~~SA~~
Jurusan : ~~PSP~~ Penjas
Pembimbing : Dr. Sunaryo, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	18-01-2021	Konsultasi Judul skripsi	
2.	20-01-2021	Revisi Proposal	
3.	22-01-2021	Revisi BAB I	
4.	01-02-2021	Identifikasi masalah	
5.	05-02-2021	Revisi BAB II & III	
6.	10-02-2021	Revisi latihan penulis	
7.	11-02-2021	Expert judgment latihan	
8.	16-03-2021	BAB IV & V + lampiran	
9.	17-03-2021	ada ujian	
			

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel
Instrumen
Kepada : Yth. Sri Mawarti, M.Pd
Di tempat

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh
NIM : 17604224023
Prodi : PGSD PENJAS

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS VI SD NEGERI DERESAN KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA TENTANG SERVIS BAWAH BOLA VOLI TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Februari 2021

Pembimbing,



Dr. Sujarwo, M.Or.
NIP. 19830314 200801 1 01

Hormat saya,



Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh
NIM. 17604224023

Lampiran 2. (Lanjutan)

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mawarti, M.Pd
NIP : 19590607 198703 2 001

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh
NIM : 17604224023
Jurusan : PGSD PENJAS
Judul : **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS VI SD NEGERI DERESAN KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA TENTANG SERVIS BAWAH BOLA VOLI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
Saran ada perbedaan soal aya
ya ada kuesioner yg servis
2.
Ada kuesioner & tabel untuk data
di kelas-kelas dasar kelas VI.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Februari 2020



Sri Mawarti, M.Pd
19590607 198703 2 001

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KARANGNONGKO 1
Alamat : Jalan Raden Ronggo Km.2,5 Karangnongko, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta. Kode Pos 55571
Telepon (0274) 2850006
E-mail : sdkarangnongko1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 004/S.Ket/SD.Kr1/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUYATMINI, S.Pd.SD
NIP : 19680513 199303 2 007
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD N Karangnongko 1, Kecamatan Kalasan.
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : RAHMANINGTYAS SYIAM PUSPA GALUH
NIM : 17604224023
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun penulisan Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Karangnongko 1 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari – 6 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 08 Maret 2021



SUYATMINI, S.Pd.SD
NIP 19680513 199303 2 007

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 518/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

25 Februari 2021

Yth. Kepala SD NEGERI DERESAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rahmaningtyas Syiam Puspa Galuh
NIM : 17604224023
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS VI SD NEGERI DERESAN
KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
TENTANG SERVIS BAWAH BOLA VOLI TAHUN PELAJARAN
2020/2021
Waktu Penelitian : 25 Februari - 25 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5 . Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI DERESAN
Jalan Cempaka CT X, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 587148
E-mail: sdn.deresan@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 2073/SKTMP/SD Der./III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : INDAH LESTARI, S.Pd.SD
NIP : 19650623 198604 2 002
pangkat/gol. ruang : Pembina, IV/a
jabatan : Kepala Sekolah
instansi kerja : SD Negeri Deresan, Depok, Sleman.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMANINGTYAS SYIAM PUSPA GALUH
No. Mhs : 17604224023
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul Skripsi "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta Tentang Servis Bawah Bola Voli Tahun Pelajaran 2020/2021" di SD Negeri Deresan Depok Sleman pada tanggal 25 Februari sampai dengan 6 Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Deresan, 8 Maret 2021
Kepala Sekolah

INDAH LESTARI, S.Pd.SD
NIP 19650623 198604 2 002

Lampiran 6. Kisi-kisi instrumen uji coba penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.	Gerak dasar servis bawah bola voli	a. Gerak dasar bola voli	1, 2, 3, 4, 10, 17, 18.	7
		b. Gerak dasar servis bawah	5, 12, 14, 19, 20, 21, 22,24, 25.	9
		c. Peraturan servis bawah	6, 7, 8, 9, 11,13, 15, 16, 23.	9
JUMLAH				25

Lampiran 7. Angket uji coba penelitian

INSRUMEN PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI
SD NEGERI DERESAN 1

Petunjuk pengisian angket :

1. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab
2. Jumlah soal terdapat 23 butir berbentuk pilihan ganda
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar

Mohon untuk menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai yang anda ketahui. Hasil jawaban dari pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai, karena pertanyaan ini dilakukan untuk penelitian.

Peneliti

Rahmaningtyas syiam p.g

NIM: 17604224023

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Pertanyaan !

1. Cara melakukan servis dalam bola voli dibagi menjadi dua yaitu
 - a. Servis atas dan servis samping
 - b. Servis tangan atas dan tangan bawah
 - c. Servis atas dan servis bawah**
 - d. Servis ayas dan servis lompat
2. Dibawah ini yang bukan termasuk gerak dasar bola voli adalah
 - a. pasing
 - b. dribble**
 - c. servis
 - d. smash

Lampiran. (Lanjutan)

3. Untuk memulai permainan bola voli diawali dengan
 - a. Smash
 - b. Pasing
 - c. **Servis**
 - d. blocking
4. jumlah pemain bola voli dalam suatu regu/team pada saat bermain adalah
 - a. 5
 - b. **6**
 - c. 3
 - d. 1
5. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah
 - a. **Lengan di ayun ke depan ke arah bola**
 - b. Diluruskan ke depan ke arah bola
 - c. Dipukul ke belakang ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola
6. Servis dalam bola voli dinyatakan salah jika
 - a. Bola mengenai net, tapi masuk ke lapangan lawan
 - b. **Bola mengenai net, dan jatuh ke lapangan sendiri**
 - c. Bola masuk kelapangan lawan
 - d. Bola tidak dapat diterima lawan
7. Dalam permainan bola voli, servis dilakukan oleh
 - a. **Pemain yang mendapat giliran servis**
 - b. Pemain yang melakukan smash
 - c. Pemain yang menerima pasing
 - d. Pemain yang tidak menerima pasing dan smash
8. Pemain yang melakukan servis harus memukul bola dalam waktu ... detik setelah wasit pertama membunyikan peluit.
 - a. **5 sampai 8 detik setelah wasit membunyikan peluit**
 - b. 6 sampai 10 detik setelah wasit membunyikan peluit
 - c. 3 sampai 5 detik setelah wasit membunyikan peluit
 - d. 12 sampai 15 detik setelah wasit membunyikan peluit
9. Yang bukan termasuk tahap melakukan servis bawah adalah...
 - a. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah
 - b. Pandangan ke arah bola
 - c. Pegang bola didepan tubuh
 - d. **Kedua tangan diangkat setinggi bahu**

Lampiran. (Lanjutan)

10. Servis dalam bola voli hanya dapat dilakukan pada ...
 - a. Pada area servis 3 meter
 - b. pada area kotak bebas
 - c. pada area servis 6 meter
 - d. Belakang garis servis selebar 9 meter**
11. Pemain yang boleh melakukan servis adalah ...
 - a. Hanya pemain belakang saja
 - b. Seluruh pemain kecuali libero**
 - c. Hanya salah satu tim saja
 - d. Hanya yang mampu menerima pasing saja
12. Servis bawah dipukul menggunakan ...
 - a. 1 tangan**
 - b. 2 tangan
 - c. Kaki
 - d. Pundak
13. Servis dalam bola voli diartikan sebagai ...
 - a. Pukulan pertama untuk mengawali permainan**
 - b. Pukulan untuk menerima smash lawan
 - c. Menjaga pertahanan lawan
 - d. Menerima pasing dari lawan
14. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu servis bawah yaitu ...
 - a. Penempatan bola tepat pada pemain lawan
 - b. Lemparan bola terlalu jauh ke belakang
 - c. Penempatan bola ditempat kosong**
 - d. Pukulan sejajar dengan bahu
15. Ukuran area servis dalam bola voli adalah ...
 - a. 2 meter
 - b. 4 meter
 - c. 5 meter
 - d. 9 meter**
16. Servis yang dilakukan sebelum wasit pertama membunyikan peluit harus ...
 - a. Diperbolehkan dan dilanjutkan
 - b. Dibatalkan dan diulangi kembali**
 - c. Digantikan pemukul lain
 - d. Dipukul oleh regu lawan

Lampiran. (Lanjutan)

17. Induk organisasi bola voli nasional adalah ...
- IPSI
 - PERBASI
 - PBVI**
 - PSSI
18. Gerak dasar permainan bola voli yang bertujuan untuk mengambil bola hasil servis lawan dinamakan ...
- Pasing**
 - blocking
 - Servis
 - Smash
19. Gambar dibawah ini merupakan salah satu jenis gerak dasar Dalam permainan bola voli.



- Servis atas
 - Servis bawah**
 - smash
 - passing bawah
20. Passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk ...
- Menerima permulaan servis**
 - Membuang bola
 - Membendung sasaran lawan
 - Menggawali permainan
21. Posisi kaki pada saat melakukan permulaan servis bawah adalah
- Posisi kaki sejajar dengan bahu
 - Salah satu kaki berada didepan**
 - Kedua kaki bergerak bergantian
 - Kaki belakang diangkat ke depan

Lampiran. (Lanjutan)

22. Pada saat melakukan servis bawah kaki mana yang berada didepan

- a. Kaki keduanya
- b. Posisi kaki sejajar
- c. **Kaki terkuat**
- d. Kaki yang cidera

23. Kegagalan servis dalam pertandingan bola voli sangat merugikan, karena

- a. Pelanggaran untuk regu lawan
- b. Permainan dilanjutkan
- c. **Point untuk regu lawan**
- d. Servis diulang kembali

24. Kunci keberhasilan dalam melakukan servis adalah

- a. Sikap ragu-ragu
- b. **Sikap percaya diri**
- c. Sikap menyerah saja
- d. Sikap acuh-taacadu

25. Pada saat melakukan servis bawah posisi tangan harus

- a. **Kuat dan mengepal**
- b. Telapak tangan terbuka
- c. Tangan lemas
- d. Dipukul tanpa tenaga

Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22
5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	19
6	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	12
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
9	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	15
10	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	19
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
12	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	20
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
15	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7
16	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	10
17	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
20	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	15
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
22	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
25	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
26	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	15
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
29	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
31	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5
32	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
33	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	8

Lampiran 9. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji validitas

Dengan menggunakan SPSS 20

Uji validitas

- a. Input data yang ada pada data viuw
- b. Klik *analyze- correlate- bivariate*
- c. Masukkan semua data variable lalu klik ok

Hasil lengkapnya bisa dilihat pada table dibawah ini:

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,589	0,344	VALID
2	0,533	0,344	VALID
3	0,533	0,344	VALID
4	0,637	0,344	VALID
5	0,533	0,344	VALID
6	0,189	0,344	TIDAK VALID
7	0,589	0,344	VALID
8	0,637	0,344	VALID
9	0,437	0,344	VALID
10	0,157	0,344	TIDAK VALID
11	0,397	0,344	VALID
12	0,533	0,344	VALID
13	0,473	0,344	VALID
14	0,637	0,344	VALID
15	0,533	0,344	VALID

Lampiran. (Lanjutan)

NO Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
16	0,521	0,344	VALID
17	0,437	0,344	VALID
18	0,589	0,344	VALID
19	0,533	0,344	VALID
20	0,521	0,344	VALID
21	0,637	0,344	VALID
22	0,397	0,344	VALID
23	0,533	0,344	VALID
24	0,589	0,344	VALID
25	0,437	0,344	VALID

2. Uji realibilitas

Masih dengan skor-skor di atas, maka pengujian reliabilitas dapat

dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut:

- Klik analyze-scale-reliability analysis
- Lalu masukan variable, kemudian klik OK
- Muncul hasil seperti ini

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	25

Lampiran 10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Validitas

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah	
Tingkat Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VI SD Negeri Deresan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.	Gerak dasar servis bawah bola voli	a. Gerak dasar bola voli	1, 2, 3, 11, 15, 16, 18.	7	
		b. Gerak dasar servis bawah	5, 6, 8, 12, 17, 19, 20, 22, 23.		9
		c. Peraturan servis bawah	4, 7, 9, 10, 13, 14, 21.	7	
JUMLAH				23	

Lampiran 11. Instrumen Penelitian Setelah Validasi

INSRUMEN PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI
SD NEGERI DERESAN 1

Petunjuk pengisian angket :

4. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab
5. Jumlah soal terdapat 23 butir berbentuk pilihan ganda
6. Pilihlah salah satu jawaban yang benar

Mohon untuk menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai yang anda ketahui. Hasil jawaban dari pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai, karena pertanyaan ini dilakukan untuk penelitian.

Peneliti

Rahmaningtyas syiam p.g

NIM: 17604224023

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Pertanyaan !

1. Cara melakukan servis dalam bola voli dibagi menjadi dua yaitu
 - a. Servis atas dan servis samping
 - b. Servis tangan atas dan tangan bawah
 - c. **Servis atas dan servis bawah**
 - d. Servis ayas dan servis lompat
2. Dibawah ini yang bukan termasuk gerak dasar bola voli adalah
 - a. pasing
 - b. **dribble**
 - c. servis
 - d. smash

Lampiran. (Lanjutan)

3. Untuk memulai permainan bola voli diawali dengan
 - a. Smash
 - b. Pasing
 - c. Servis**
 - d. blocking
4. jumlah pemain bola voli dalam suatu regu/team pada saat bermain adalah
 - a. 5
 - b. 6**
 - c. 3
 - d. 1
5. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah
 - a. Lengan di ayun ke depan ke arah bola**
 - b. Diluruskan ke depan ke arah bola
 - c. Dipukul ke belakang ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola
6. Servis dalam bola voli dinyatakan salah jika
 - a. Bola mengenai net, tapi masuk ke lapangan lawan
 - b. Bola mengenai net, dan jatuh ke lapangan sendiri**
 - c. Bola masuk kelapangan lawan
 - d. Bola tidak dapat diterima lawan
7. Dalam permainan bola voli, servis dilakukan oleh
 - a. Pemain yang mendapat giliran servis**
 - b. Pemain yang melakukan smash
 - c. Pemain yang menerima pasing
 - d. Pemain yang tidak menerima pasing dan smash
8. Yang bukan termasuk tahap melakukan servis bawah adalah...
 - a. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah
 - b. Pandangan ke arah bola
 - c. Pegang bola didepan tubuh
 - d. Kedua tangan diangkat setinggi bahu**

Lampiran. (Lanjutan)

9. Pemain yang boleh melakukan servis adalah ...
 - a. Hanya pemain belakang saja
 - b. Seluruh pemain kecuali libero**
 - c. Hanya salah satu tim saja
 - d. Hanya yang mampu menerima pasing saja
10. Servis bawah dipukul menggunakan ...
 - a. 1 tangan**
 - b. 2 tangan
 - c. Kaki
 - d. Pundak
11. Servis dalam bola voli diartikan sebagai ...
 - a. Pukulan pertama untuk mengawali permainan**
 - b. Pukulan untuk menerima smash lawan
 - c. Menjaga pertahanan lawan
 - d. Menerima pasing dari lawan
12. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu servis bawah yaitu ...
 - a. Penempatan bola tepat pada pemain lawan
 - b. Lemparan bola terlalu jauh ke belakang
 - c. Penempatan bola ditempat kosong**
 - d. Pukulan sejajar dengan bahu
13. Ukuran area servis dalam bola voli adalah ...
 - a. 2 meter
 - b. 4 meter
 - c. 5 meter
 - d. 9 meter**
14. Servis yang dilakukan sebelum wasit pertama membunyikan peluit harus ...
 - a. Diperbolehkan dan dilanjutkan
 - b. Dibatalkan dan diulangi kembali**
 - c. Digantikan pemukul lain
 - d. Dipukul oleh regu lawan
15. Induk organisasi bola voli nasional adalah ...
 - a. IPSI
 - b. PERBASI
 - c. PBVSI**
 - d. PSSI

Lampiran. (Lanjutan)

16. Gerak dasar permainan bola voli yang bertujuan untuk mengambil bola hasil servis lawan dinamakan ...

- a. **Pasing**
- b. blocking
- c. Servis
- d. Smash

17. Gambar dibawah ini merupakan salah satu jenis gerak dasar Dalam permainan bola voli.



- a. Servis atas
- b. **Servis bawah**
- c. smash
- d. passing bawah

18. Passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk ...

- a. **Menerima permulaan servis**
- b. Membuang bola
- c. Membendung sasaran lawan
- d. Menggawali permainan

19. Posisi kaki pada saat melakukan permulaan servis bawah adalah

- a. Posisi kaki sejajar dengan bahu
- b. **Salah satu kaki berada didepan**
- c. Kedua kaki bergerak bergantian
- d. Kaki belakang diangkat ke depan

20. Pada saat melakukan servis bawah kaki mana yang berada didepan

- a. Kaki keduanya
- b. Posisi kaki sejajar
- c. **Kaki terkuat**
- d. Kaki yang cidera

Lampiran. (Lanjutan)

21. Kegagalan servis dalam pertandingan bola voli sangat merugikan, karena

- a. Pelanggaran untuk regu lawan
- b. Permainan dilanjutkan
- c. Point untuk regu lawan**
- d. Servis diulang kembali

22. Kunci keberhasilan dalam melakukan servis adalah

- a. Sikap ragu-ragu
- b. Sikap percaya diri**
- c. Sikap menyerah saja
- d. Sikap acuh-taacuh

23. Pada saat melakukan servis bawah posisi tangan harus

- a. Kuat dan mengepal**
- b. Telapak tangan terbuka
- c. Tangan lemas
- d. Dipukul tanpa tenaga

Lampiran 12. Tabulasi dan Pengkategorian Setelah Uji Validitas

Nomor Responden	Skoring Hail Jawaban Responden																							TOTAL	Nilai	kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	40	Rendah
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	96	Sangat Tinggi
3	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	48	Sedang
4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9	44	Sedang
5	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	68	Tinggi
i6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	76	Tinggi
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	92	Sangat Tinggi
8	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	14	64	Tinggi
9	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	68	Tinggi

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hail Jawaban Responden																							TOTAL	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	76	Tinggi
11	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	76	Tinggi
12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	92	Sangat Tinggi
13	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	72	Tinggi
14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	84	Sangat Tinggi
15	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	32	Rendah
16	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	68	Tinggi
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	80	Tinggi
18	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	40	Rendah

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hail Jawaban Responden																							TOTAL	Nilai	kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	17	76	Tinggi
20	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	14	64	Tinggi
21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	84	Sangat tinggi
22	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	72	Tinggi
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	92	Sangat tinggi
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	88	Sangat tinggi
25	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	64	Tinggi
26	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	56	Sedang

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hail Jawaban Responden																							Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	19	84	Sangat tinggi
28	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	12	56	Sedang
29	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	16	72	Tinggi
30	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	60	Sedang
31	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	12	56	Sedang
32	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	64	Tinggi
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	96	Sangat tinggi
34	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	56	Sedang

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hail Jawaban Responden																							Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
35	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19	84	Sangat tinggi
36	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	68	Tinggi
37	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	14	64	Tinggi
38	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	56	Sedang
39	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	8	40	Rendah
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19	84	Sangat tinggi
41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	88	Sangat tinggi
42	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	12	56	Sedang

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hail Jawaban Responden																							Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
43	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	76	Tinggi
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	76	Tinggi
45	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17	76	Tinggi
46	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	14	64	Tinggi
47	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	11	52	Sedang
48	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	13	60	Sedang
49	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	68	Tinggitinggi
50	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	80	Tinggi

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hail Jawaban Responden																							Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
51	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	64	Tinggi
52	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	60	Sedang
53	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	68	Tinggi
54	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12	56	Sedang
55	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	68	Tinggi
56	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	88	Sangat tinggi

Lampiran 13. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan indikator gerak dasar bola voli

SKORING DAN PENGKATEGORIAN
FAKTOR GERAK DASAR BOLA VOLI

Nomor Responden	Skoring Jawaban Responden							Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	11	15	16	18			
1	0	1	0	0	1	1	1	4	57,14	Sedang
2	1	1	1	1	1	1	1	7	100,00	Sangat Tinggi
3	0	1	0	0	1	1	1	4	57,14	Sedang
4	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	Sedang
5	0	1	1	1	1	0	1	5	71,43	Tinggi
6	1	1	1	1	1	1	1	7	100,00	Sangat Tinggi
7	1	1	1	1	1	1	1	7	100,00	Sangat Tinggi
8	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	Tinggi
9	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	Sangat Tinggi
10	0	1	1	1	1	1	0	5	71,43	Tinggi
11	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	Tinggi
12	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
13	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	Sedang
14	1	1	1	1	0	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
15	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	Sangat Rendah
16	0	0	1	1	1	1	0	4	57,14	Sedang
17	1	1	1	0	0	1	1	5	71,43	Tinggi
18	0	0	1	0	1	0	0	2	28,57	Rendah
19	1	1	1	1	0	1	0	5	71,43	Tinggi

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Jawaban Responden							Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	11	15	16	18			
20	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	Tinggi
21	0	1	1	1	1	1	0	5	71,43	Tinggi
22	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
24	1	1	1	0	1	1	1	7	100,00	Sangat Tinggi
25	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
26	0	1	0	1	0	1	0	4	57,14	Sedang
27	1	1	1	1	1	1	0	4	57,14	Sedang
28	1	0	1	1	1	0	1	6	85,71	Sangat Tinggi
29	0	1	1	1	1	0	0	4	57,14	Sedang
30	1	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
31	0	1	1	0	1	1	0	6	85,71	Sangat Tinggi
32	0	1	1	0	1	0	1	4	57,14	Sedang
33	1	1	1	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi
34	0	1	0	0	0	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
35	0	1	1	1	1	0	1	3	42,86	Sedang
36	0	0	1	1	0	1	1	5	71,43	Tinggi
37	1	1	0	0	1	1	1	5	71,43	Tinggi
38	0	0	1	0	1	0	1	4	57,14	Sedang
39	0	1	1	0	1	1	1	4	57,14	Sedang
40	1	1	1	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi
41	1	1	1	0	1	1	0	6	85,71	Sangat Tinggi
42	0	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Jawaban Responden							Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	11	15	16	18			
43	1	1	0	1	0	0	0	2	28,57	Rendah
44	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	Tinggi
45	1	1	0	1	0	0	1	4	57,14	Sedang
46	0	1	0	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
47	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14	Sedang
48	0	1	1	1	0	0	1	2	28,57	Rendah
49	1	1	1	1	0	0	1	4	57,14	Sedang
50	1	1	0	1	1	1	1	7	100,00	Sangat Tinggi
51	0	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
52	1	1	0	0	0	1	1	4	57,14	Sedang
53	0	1	1	0	1	1	0	4	57,14	Sedang
54	1	0	0	1	1	0	1	4	57,14	Sedang
55	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	Sedang
56	1	1	1	1	1	1	1	5	71,43	Sedang

Lampiran 13. Sekoring dan Pengkategorian Berdasarkan indikator Gerak Dasar Servis Bawah

SKORING DAN PENGKATEGORIAN

GERAK DASAR SERVIS BAWAH

Nomor Responden	Sekoring Jawaban Responden									Total	Nilai	Kategori
	5	6	8	12	17	19	20	22	23			
1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	33,33	Rendah
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00	Sangat Tinggi
3	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	44,44	Sedang
4	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	55,56	Sedang
5	1	0	0	0	0	1	0	1	1	4	44,44	Sedang
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	77,78	Tinggi
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi
8	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5	55,56	Sedang
9	1	0	0	0	0	1	0	1	1	4	44,44	Sedang
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi
11	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	66,67	Tinggi
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00	Sangat Tinggi
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00	Sangat Tinggi
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi
15	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	33,33	Rendah
16	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	66,67	Tinggi
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi
18	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	44,44	Sedang
19	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	66,67	Tinggi

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Sekoring Jawaban Responden									Total	Nilai	Kategori
	5	6	8	12	17	19	20	22	23			
20	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	66,67	Tinggi
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00	Sangat Tinggi
22	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	66,67	Tinggi
23	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	77,78	Tinggi
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00	Sangat Tinggi
25	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	77,78	Tinggi
26	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	66,67	Tinggi
27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	77,78	Tinggi
28	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5	55,56	Sedang
29	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5	55,56	Sedang
30	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	55,56	Sedang
31	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5	55,56	Sedang
32	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4	44,44	Sedang
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00	Sangat Tinggi
34	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	77,78	Tinggi
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi
36	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	55,56	Sedang
37	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6	66,67	Tinggi
38	0	1	0	0	1	1	0	1	0	4	44,44	Sedang
39	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3	33,33	Rendah
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00	Sangat Tinggi
41	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Sekoring Jawaban Responden									Total	Nilai	Kategori
	5	6	8	12	17	19	20	22	23			
42	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6	66,67	Tinggi
43	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00	Sangat Tinggi
45	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	66,67	Tinggi
46	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	66,67	Tinggi
47	1	0	1	0	1	0	1	1	0	5	55,56	Sedang
48	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	44,44	Sedang
49	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	44,44	Sedang
50	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi
51	1	0	0	0	1	0	1	1	1	5	55,56	Sedang
52	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5	55,56	Sedang
53	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi
54	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	77,78	Tinggi
55	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	66,67	Tinggi
56	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89	Sangat Tinggi

Lampiran 14. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Indikator Peraturan servis Bawah Bola Voli

SKORING DAN PENGKATEGORIAN

PERATURAN SERVIS BAWAH

Nomor Responden	Sekoring Jawaban Responden							Total	Nilai	Kategori
	4	7	9	10	13	14	21			
1	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	Sangat Rendah
2	1	1	1	1	1	1	1	7	100,00	Sangat Tinggi
3	1	0	0	0	0	1	0	2	28,57	Rendah
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Sangat Rendah
5	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
6	1	0	1	1	0	0	1	4	57,14	Sedang
7	1	1	1	1	1	1	1	7	100,00	Sangat Tinggi
8	1	0	0	0	1	1	1	4	57,14	Sedang
9	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	Tinggi
10	1	0	1	1	0	1	1	5	71,43	Tinggi
11	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	Tinggi
12	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
13	1	0	0	1	0	0	1	3	42,86	Sedang
14	1	0	0	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi
15	0	0	1	1	1	0	0	3	42,86	Sedang
16	1	0	0	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi
17	1	1	1	1	0	0	1	5	71,43	Tinggi
18	1	1	0	1	0	0	0	3	42,86	Sedang
19	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Sekoring Jawaban Responden							Total	Nilai	Kategori
	4	7	9	10	13	14	21			
20	0	1	1	1	0	1	0	4	57,14	Sedang
21	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
22	0	1	0	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi
23	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
24	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
25	1	0	0	1	0	1	1	4	57,14	Sedang
26	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	Rendah
27	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
28	1	0	0	0	1	1	0	3	42,86	Sedang
29	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Tinggi
30	1	0	0	0	0	1	0	2	28,57	Rendah
31	1	0	0	0	1	1	0	3	42,86	Sedang
32	1	1	1	0	0	1	1	5	71,43	Tinggi
33	1	1	1	1	1	1	1	7	100,00	Sangat Tinggi
34	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	Rendah
35	1	1	1	1	1	1	1	7	100,00	Sangat Tinggi
36	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi
37	1	0	0	0	1	1	1	4	57,14	Sedang
38	1	0	1	0	1	0	1	4	57,14	Sedang
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Sangat Rendah
40	1	0	1	1	1	1	0	5	71,43	Tinggi
41	1	0	1	0	1	1	1	5	71,43	Tinggi

Lampiran. (Lanjutan)

Nomor Responden	Sekoring Jawaban Responden							Total	Nilai	Kategori
	4	7	9	10	13	14	21			
42	1	0	1	0	1	0	1	4	57,14	Sedang
43	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi
44	1	1	1	1	0	0	1	5	71,43	Tinggi
45	1	1	1	1	0	1	0	5	71,43	Tinggi
46	0	0	1	1	1	1	0	4	57,14	Sedang
47	1	1	1	0	0	0	1	4	57,14	Sedang
48	0	0	1	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi
49	1	1	0	0	1	0	1	4	57,14	Sedang
50	1	1	0	1	1	1	0	5	71,43	Tinggi
51	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	Sedang
52	1	0	1	0	1	0	1	4	57,14	Tinggi
53	0	0	1	1	0	0	1	3	42,86	Sedang
54	0	0	1	1	1	0	0	3	42,86	Sedang
55	1	0	0	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi
56	1	0	0	1	1	1	1	5	71,43	Tinggi

Lampiran 15. Hasil olah data *SPSS for Windows versi 20*

Frequencies

		Statistics			
		TINGKATPENG ETAHUANBOL AVOLI	GERAKDASAR BOLAVOLI	GERAKDASAR SERVISBAWA H	PERATURANS ERVISBAWAH
N	Valid	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0
Mean		68.7857	6913.1250	6964.3929	6224.4464
Std. Error of Mean		2.03200	261.93813	270.83373	307.65626
Median		68.0000	7143.0000	6667.0000	7143.0000
Mode		56.00 ^a	5714.00	6667.00	7143.00
Std. Deviation		15.20612	1960.16550	2026.73408	2302.28860
Variance		231.226	3842248.802	4107651.043	5300532.797
Range		64.00	8571.00	6667.00	10000.00
Minimum		32.00	1429.00	3333.00	.00
Maximum		96.00	10000.00	10000.00	10000.00
Sum		3852.00	387135.00	390006.00	348569.00

Frequency Table

Pengetahuan Servis Bawah Bola Voli				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	4	7.1	7.1	7.1
Sangat Tinggi	13	23.2	23.2	30.4
Valid Sedang	13	23.2	23.2	53.6
Tinggi	26	46.4	46.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Lampiran. (Lanjutan)

Pengetahuan Gerak Dasar Bola Voli

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	3	5.4	5.4	5.4
Sangat Rendah	1	1.8	1.8	7.1
Sangat Tinggi	19	33.9	33.9	41.1
Sedang	20	35.7	35.7	76.8
Tinggi	13	23.2	23.2	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Pengetahuan Gerak Dasar Servis Bawah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	3	5.4	5.4	5.4
Sangat Tinggi	18	32.1	32.1	37.5
Sedang	18	32.1	32.1	69.6
Tinggi	17	30.4	30.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Pengetahuan Peraturan Servis Bawah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	4	7.1	7.1	7.1
Sangat Rendah	3	5.4	5.4	12.5
Sangat Tinggi	12	21.4	21.4	33.9
Sedang	18	32.1	32.1	66.1
Tinggi	19	33.9	33.9	100.0
Total	56	100.0	100.0	